

PENGARUH EKSISTENSI EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PESERTA DIDIK KELAS VI MI MUHAMMADIYAH NGADIREJAN

Nisa¹, Rudi Ruhardi², Happy Agustiani³

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

khoirunnisakm70@gmail.com; rudiruhardi@isimupacitan.ac.id

Abstract

The existence of extracurricular tahfidz is a way for humans to express themselves or the potential that exists within them, so that their existence can be useful or meaningful through activities outside of lessons in order to help students develop their potential according to their interests and talents, one of which is extracurricular tahfidz (memorization). Problems that are often faced in extracurricular tahfidz are family factors, students' ability to read and memorize the Koran. This research aims to determine the extent of the influence of the existence of tahfidz extracurriculars on the intellectual intelligence of class VI students at MI Muhammadiyah Ngadirejan. This research is verification research with a quantitative approach. This research used a limited population, namely all MI Muhammadiyah Ngadirejan students with a total of 167 students. The sample used was class VI with a total of 30 students. The sampling technique is using random sampling (simple random sampling). Data collection techniques use questionnaires, interviews and observation. Instrument development uses validity and reliability tests. The data analysis technique in this research uses the classic assumption test and simple regression test and to answer the hypothesis uses the T test. Based on the research data analysis using the T test, the significance value of the influence of the existence of extracurricular tahfidz (X) on intellectual intelligence (Y) is $0.006 < 0,05$ and the calculated t value is $2.965 > t$ table value 2.048 . This shows that the existence of extracurricular tahfidz has a partial influence on intellectual intelligence. And based on the coefficient of determination of extracurricular existence, Tahfidz has an influence on intellectual intelligence of 24% and the remaining 86% is influenced by other variables.

Keywords: Existence, Extracurricular, Tahfidz, Intelligence, Intellectual

Abstrak: Eksistensi ekstrakurikuler tahfidz merupakan cara manusia mengekspresikan dirinya sendiri atau potensi yang ada di dalam dirinya, sehingga keberadaannya dapat bermanfaat atau bermakna melalui kegiatan diluar pelajaran dalam guna membantu siswa mengembangkan potensi dirinya sesuai minat dan bakat yang dimilikinya, salah satunya yaitu ekstrakurikuler tahfidz (menghafal). Problematika yang sering dihadapi didalam ekstrakurikuler tahfidz yaitu faktor keluarga, kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh eksistensi ekstrakurikuler tahfidz terhadap kecerdasan intelektual peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Ngadirejan. Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi terbatas yaitu seluruh siswa MI

Muhammadiyah Ngadirejan dengan jumlah 167 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VI dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *sample random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan observasi. Pengembangan instrumen yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana serta untuk menjawab hipotesis menggunakan uji T. Berdasarkan analisis data penelitian tersebut dengan uji T nilai signifikansi pengaruh eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) terhadap kecerdasan intelektual (Y) yaitu $0,006 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,965 >$ nilai t tabel $2,048$. Ini menunjukkan bahwa eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual secara parsial. Dan berdasarkan koefisien determinasi eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual sebesar 24% dan sisanya 86% dipengaruhi dari variabel lain.

Kata Kunci: Eksistensi, Ekstrakurikuler, Tahfidz, Kecerdasan, Intelektual

PENDAHULUAN

MI Muhammadiyah Ngadirejan merupakan lembaga yang menjalankan ekstrakurikuler tahfidz. Fakta problematika yang ditemui di MI Muhammadiyah Ngadirejan berkaitan dengan ekstrakurikuler tahfidz diantaranya yaitu : Pertama, faktor keluarga. Dikarenakan tidak sedikit keluarga terkhususnya orang tua tidak melanjutkan kebiasaan tahfidz yang sudah diterapkan di sekolah ketika siswa berada di rumah. Sehingga hafalan siswa mudah goyah bahkan lupa. Kedua, kemampuan siswa membaca al-qur'an dengan kebiasaan yang salah. Ketiga, tingkat kemampuan hafalan siswa, karena ada siswa yang lebih mudah menghafal dan sebaliknya

Dalam bahasa Latin, "eksistensi" berarti "muncul", "ada", "timbul", atau "memilih keberadaan". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah cara manusia mengekspresikan dirinya sendiri atau potensi yang ada di dalam dirinya, sehingga keberadaannya dapat bermanfaat atau bermakna. Dengan eksistensi ini, manusia dapat berpartisipasi secara aktif dalam segala hal untuk menentukan hakikat keberadaan dirinya di dunia. Akibatnya, eksistensi ini mendorong manusia untuk selalu bertindak sesuai dengan pilihan mereka sendiri dalam kehidupan (Mubarokah 2016). Tokoh-tokoh eksistensialisme diantaranya, Soren Aabye Kierkegaard, Martin Heidegger, dan Friedrich Nietzsche (Ekawati 2017). Soren Kierkegaard menggolongkan eksistensi manusia kedalam tiga tingkat yang memiliki ciri khas masing-masing. Ketiga jenis eksistensi manusia ini mendapatkan perhatian. Adapun ketiga eksistensi manusia yaitu eksistensi estetik, etik, dan religious (Banfatin et al. 2023).

Pendidikan sangat penting untuk mencetak generasi. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan moral yang mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Ujud et al. 2023). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum pemerintah. Disekolah, siswa tidak hanya fokus pada pembelajaran akademik saja namun pembelajaran non akademik juga diperhatikan dalam guna menunjang potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Aktivitas yang diperkirakan mampu menunjang kemampuan non akademik siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan yang diselenggarakan disekolah. Kegiatan ini dirancang tidak lepas dari tersedianya fasilitas yang memadai. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa diharapkan mampu menjadi sosok yang bertaqwa, memiliki kepribadian teguh dan jiwa sosial yang baik (Budiman and Nasrullah 2022).

Al-Qur'an merupakan firman Allah swt yang disampaikan kepada Rasulullah saw sekaligus menjadi mukjizat dan pedoman hidup umat islam. Secara bahasa Al-Qur'an berarti bacaan (Maya Ardwiyaniti and Jannah 2021). Yaitu bacaan yang diperuntukkan bagi umat islam dan aktivitas tersebut bernilai ibadah serta membacanya harus benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum membaca al-qur'an. Karena membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya adalah fardu 'ain (wajib), sedangkan mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardu kifayah (dianjurkan)(Oktarina 2020). Tahfidz dalam bahasa yaitu menghafalkan dengan membaca atau mendengarkannya. Sebagaimana dijelaskan oleh "Abd al-Rabbi Nawabuddin", definisi tahfidz meliputi seseorang yang memiliki kemampuan untuk melafazkannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta kemampuan untuk terus menjaga hafalannya agar tidak lupa. Tahfidzul Qur'an merupakan proses mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya sehingga dapat di ingat tanpa melihat mushafnya. Metode tahfidzul Qur'an antara lain yaitu tallaqi, kitabah, tafhim, dan menghafal sendiri (Ma'mun 2019). Indikator-indikator dari eksistensi ekstrakurikuler tahfidz adalah adab, tajwid dan metode.

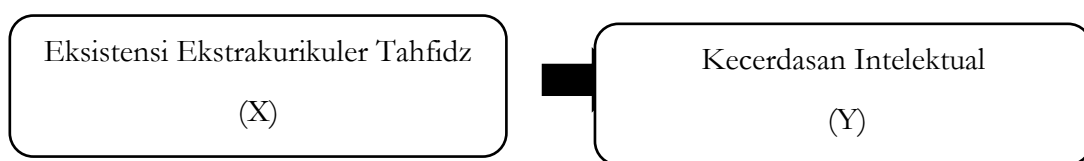
Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kecerdasan karena dibekali akal. Kemampuan tersebut yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya (Kafi and Hanum 2020). Manusia memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Oleh karena itu banyak sekali potensi yang harus ditingkatkan

untuk bertahan hidup. Untuk mencapai tujuan hidup dengan sebaik-baiknya, kecenderungan tersebut harus diseimbangkan. Berbagai penelitian di bidang psikologi kontemporer telah menyebabkan perkembangan seperti intelektual intelegensi, muncul pada akhir abad ke-19 saat psikologi menjadi bidang ilmu yang independen. Horwad Gardner merupakan ahli psikologi perkembangan dan profesor pendidikan dari Graduate School of Education di Universitas Harvard, Amerika Serikat sekaligus pencetus teori Multiple Intellegence. Kecerdasan adalah keterampilan untuk menyelesaikan masalah atau membuat barang yang dihargai dalam satu atau lebih budaya, menurut definisi "kecerdasan". Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau belajar dari pengalaman sebelumnya biasanya disebut sebagai inteligensi. Multiple Intellegence, juga dikenal sebagai kecerdasan majemuk, didefinisikan sebagai keterampilan untuk menyelesaikan masalah berharga dalam ranah kehidupan (Syarifah 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diuraikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana **Pengaruh Eksistensi Ekstrakurikuler Tahfidz Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Kelas VI MI Muhammadiyah Ngadirejan.**

METODE

Penelitian ini mengukur sejauh mana pengaruh eksistensi ekstrakurikuler tahfidz terhadap kecerdasan intelektual.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Akademik, Di, and Negeri 2016). Penelitian ini menggunakan populasi terbatas yaitu seluruh siswa MI Muhammadiyah Ngadirejan dengan jumlah 167 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VI dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sample random sampling (pengambilan sampel secara acak

seederhana). Metode pengambilan Probability Sampling menggunakan perlakuan yang sama untuk setiap elemen atau komponen sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan observasi (Of 2014). Pengembangan instrumen yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana serta untuk menjawab hipotesis menggunakan uji T.

HASIL

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 dan data yang diolah merupakan data primer. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk pengembangan instrumen. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana serta untuk menjawab hipotesis menggunakan uji T.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan memakai metode korelasi pearson. Nilai setiap pertanyaan digabungkan dengan nilai keseluruhan penelitian. Nilai total adalah penjumlahan seluruh nilai pada suatu variabel. Kemudian, nilai r hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Kaidah pengujian yaitu jika nilai r hitung \geq r tabel maka data valid sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.

Tabel 1. Nilai Correlation eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X)

Kode	r hitung	r tabel	keterangan
X.10	0,599	0,361	Valid
X.11	0,568	0,361	Valid
X.12	0,578	0,361	Valid
X.13	0,498	0,361	Valid
X.14	0,740	0,361	Valid
X.15	0,877	0,361	Valid
X.16	0,693	0,361	Valid
X.17	0,615	0,361	Valid

Tabel 2. Nilai Correlation kecerdasan intelektual (Y)

Kode	r hitung	r tabel	keterangan
Y.1	0,380	0,361	Valid
Y.2	0,409	0,361	Valid
Y.3	0,699	0,361	Valid
Y.4	0,491	0,361	Valid
Y.5	0,428	0,361	Valid
Y.6	0,481	0,361	Valid
Y.7	0,319	0,361	Valid
Y.8	0,795	0,361	Valid
Y.9	0,605	0,361	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) dan kecerdasan intelektual (Y) berdasarkan hasil output program SPSS 21.0 diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, digunakan metode internal consistency dikombinasikan dengan Cronbach's Alpha. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten tanggapan responden terhadap instrumen penelitian (Febrianawati Yusup 2018). Menurut Sugiyono (2017:13), instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha 0,60 atau lebih. Menurut kaidah pengujian, instrumen valid jika nilai Cronbach's Alpha > nilai batas dan instrumen tidak valid jika nilai Cronbach's Alpha < nilai batas.

Tabel. 3 Nilai Reliability (tiap butir pertanyaan)

Item pertanyaan	Crobach's alpha	Keterangan
X	0,785	Reliabel
Y	0,620	Reliabel

Hasil uji reabilitas untuk variabel eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) dan kecerdasan intelektual (Y) berdasarkan hasil output program SPSS 21.0 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) adalah 0,785 dan variabel

dan kecerdasan intelektual (Y) adalah 0,620, yang menunjukkan bahwa instrumen pertanyaan untuk masing-masing variabel tersebut dapat diandalkan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk mencegah kesalahan spesifikasi dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas (Nurchaya, Arisanti, and Hanandhika 2023).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode statistik dengan uji kolmogorov-smirnov (Adiyani 2023). Kaidah pengujian yaitu jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogrof-smirnov $> 0,05$ maka data terdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogrof-smirnov $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Nilai kolmogorov-smirnov

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)	.267

Data di atas menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0.267 > 0.05$ berdasarkan hasil uji normalitas, sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna terhadap variabel independen (Basuki 2017). Kaidah pengujian (Ghozali, 2016) menyatakan Jika VIF (Variance Inflation Factor) dibawah atau < 10 dan Tolerance Value diatas > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

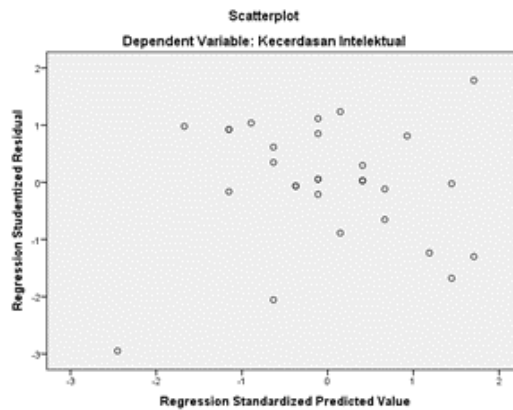
Tabel 5. Nilai multikolinearitas

		Toleran VIF ce	
(Constant)			
1	Eksistensi	1.000	1.00
	Eksrakurikuler		0
	Tahfidz		

Nilai VIF variabel eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) adalah $1.000 < 10$ dan Tolerance Value $1.000 > 0,1$, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data tersebut, seperti yang ditunjukkan pada gambar tabel 4.2 untuk hasil uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam grafik, heteroskedastisitas terjadi ketika titik atau noktah membentuk pola tertentu pada sumbu X dan Y.



Gambar 2. heteroskedastisitas

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa ketika titik atau noktah membentuk pola tertentu pada sumbu X dan Y maka dapat ditarik kesimpulan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Na'im 2023). Kaidah pengujian jika nilai sig. $< 0,05$ atau nilai dari T hitung $> T$ tabel maka terdapat pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan, jika nilai sig. $> 0,05$ atau nilai dari T hitung $< T$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Nilai regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	11.788	5.859	2.012	.054
1 Eksistensi Ekstrakurikuler Tahfidz	.549	.185	2.965	.006

Bisa disimpulkan bahwa nilai konstanta adalah 11.788, yang menunjukkan bahwa nilai variabel dependen sebesar 11,788 jika nilai x tidak berubah dan variabel independen tidak berubah. Koefisien regresi X yaitu eksistensi ekstrakurikuler tahfidz adalah 0,549 menunjukkan hasil yang positif. Kecerdasan intelektual akan meningkat sebesar 0,549 jika eksistensi ekstrakurikuler tahfidz meningkat 1 nilai. Diketahui nilai sig. sebesar $0,006 < 0,05$. Jadi, variabel X (eksistensi ekstrakurikuler tahfidz) mempengaruhi variabel Y (kecerdasan intelektual). Selain itu, berdasarkan tingkat signifikansi 0,05, nilai t tabel adalah 1,697 ($n = 30$). Dan nilai t hitung adalah $2,965 > t$ tabel 1,697. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, yaitu eksistensi ekstrakurikuler tahfidz.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T. Tujuan dari uji T adalah untuk mengetahui apakah variabel eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kecerdasan intelektual (Y) (Soeprajogo; Purnama and Ratnaningsih 2020). Apabila probabilitas signifikan < 0.05 dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Apabila probabilitas signifikan > 0.05 dan nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7. Nilai T

Model	t	Sig.
(Constant)	2.012	.054
1 Eksistensi Ekstrakurikuler Tahfidz	2.965	.006

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi pengaruh eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) terhadap kecerdasan intelektual (Y) yaitu $0,006 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,965 >$ nilai t tabel $2,048$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual secara parsial.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai eksistensi ekstrakurikuler tahfidz terhadap kecerdasan intelektual peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Ngadirejan diperoleh hasil bahwa eksistensi ekstrakurikuler tahfidz berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikansi eksistensi ekstrakurikuler tahfidz yaitu $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,965 >$ nilai t tabel $2,048$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa eksistensi ekstrakurikuler tahfidz secara parsial berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual sehingga hipotesis teruji kebenarannya. Dan berdasarkan koefisien determinasi eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual sebesar 24% dan sisanya 86% dipengaruhi dari variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat President Director Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Darul Qur'an, Abdul Ghafur (khazanah.republika.co.id) menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya memiliki sisi baik dalam perspektif agama. Sisi baik dari menghafal al-qur'an juga dinilai mampu meningkatkan kemampuan kognitif seseorang.

Sekolah menyediakan ruang bagi siswa untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah

Ngadirejan meliputi Matematika dan IPA (MIPA), tahfidz, baca tulis al-qur'an (BTQ), ibadah, rebana dan pramuka. Eksistensi ekstrakurikuler tahfidz ikut andil dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pelajaran mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ngadirejan ini sejalan dengan penelitian Tomi Jipisa (2020) yang berjudul pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan intelektual santri di Yayasan Al Fida' Kota Bengkulu dan penelitian Alfi Aulia Nasution, Hendra Sutysna (2022) yang berjudul pengaruh menghafal al-qur'an dengan metode one day one ayat terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tahfidz berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan intelektual .

Dengan demikian eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh yang positif terhadap kecerdasan intelektual peserta didik MI Muhammadiyah Ngadirejan. Dimana jika eksistensi ekstrakurikuler tahfidz meningkat dengan baik maka dapat diasumsikan kecerdasan intelektualnya juga meningkat dengan baik. Sehingga prestasi akademik maupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mampu terealisasikan.

Penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ngadirejan telah membenarkan teori yang diungkapkan oleh (Gadner : 1999) bahwa *An intelligence entails the ability to solve problems or fashion products that are of consequence in a particular cultural setting or community. The problem solving skills allows one to approach a situation in which a goal is to be obtained and to locate the appropriate route to that goal*, Artinya, kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau produk yang berdampak pada lingkungan budaya atau komunitas tertentu. Keterampilan pemecahan masalah memungkinkan seseorang untuk mendekati situasi dimana suatu tujuan ingin dicapai dan menemukan jalan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis analisis data dengan uji T nilai signifikansi pengaruh eksistensi ekstrakurikuler tahfidz (X) terhadap kecerdasan intelektual (Y) yaitu $0,006 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,965 > \text{nilai t tabel } 2,048$. Ini menunjukkan bahwa eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual secara parsial. Dan

berdasarkan koefisien determinasi eksistensi ekstrakurikuler tahfidz memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual sebesar 24% dan sisanya 86% dipengaruhi dari variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Banfatin, N., Masinambow, Y., & Refaly, D. Y. (2023). The Diversity Of Existentialism : A Critical Analysis Of Theological-Philosophical Perspectives Diversitas Eksistensialisme : Analisis Kritis Perspektif Teologis-Filosofis Abstrak Pendahuluan Pemikiran Serta Praksis Manusia. *15*, 50-63. Doi:10.47154/Sjtpk.V15i1.195
- Adiyani, R. (2023). Analysis Of The Effect Of Tahfidz Quran Education On The Development Of Self-Actualization In Santri (Case Study At Pondok Baitul Quran Of *International Conference Of Islamic Education*, 1(1). Retrieved From <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/icie/article/view/183%0a>
- Basuki, A. (2017). Uji Multikolinearitas Dan Perbaikan Multikolinearitas. 33.
- Budiman, A., & Nasrullah, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumedang. *1(1)*, 64-82.
- Ekawati, D. (2017). Eksistensialisme. *Tarbiyah*, 137-153.
- Febrianawat5, Y. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, 7(1), 17-23.
- Kafi, M., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*, 2(1), 101.
- Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. (2019). *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176-197. Doi:10.32923/Kjimp.V2i2.987
- Ma'mun, S. (2019). Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani. *Institut Ptiq Jakarta*, 7.
- Maya Ardwiyan, G., & Jannah, D. (2021). Paya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 2021.
- Na'im, M. (2023). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Salami Wates Kulon Progo. *Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 88-100.
- Nurchahya, W., Arisanti, N., & Hanandhika, A. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472-481.
- Of, T. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. 2(September), 86-100.
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147-162. Doi:10.32672/Tarbawi.V8i2.5072
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Universitas Padjajaran*, 5-20.
- Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*. Doi:10.32923/Kjimp.V2i2.987

Ujud, S., Nur, T., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337-347. Doi:10.33387/Bioedu.V6i2.7305